

SELINTAS INTERNASIONAL

Korut Klaim Menang Lawan Covid-19

PYONGYANG: Pemimpin Korea Utara Kim Jong-un menyatakan kemenangan atas Covid-19 di negara itu, kantor berita resmi KCNA melaporkan, Kamis (11/9). Kim memerintahkan langkah-langkah pencegahan dilonggarkan, hanya tiga bulan setelah Korut pertama kali mengakui wabah Covid-19 berjangkit di sana. Kim mengklaim keberhasilan Korut itu akan diakui sebagai keajaiban kesehatan global. Kim menyebut angka kematian yang sedikit akibat Covid-19, 74 kasus, merupakan suatu keajaiban. Korut tidak melaporkan kasus baru sejak 29 Juli. Pengamat internasional meragukan semua klaim Korut itu.

Militan Serang Tentara India

JAMMU: Sedikitnya tiga tentara India tewas akibat serangan militan di Kashmir, Kamis (11/8). Baku tembak terjadi di Rajauri, wilayah Kashmir yang dikuasai India. Kawasan tersebut dihuni mayoritas Muslim. Serangan tersebut dibalas oleh tentara India dengan tembakan, hingga dua penyerang tewas. Kashmir yang berada di Pegunungan Himalaya dikuasai tiga negara. Lembah Kashmir dan Jammu dikuasai India dan mayoritas beragama Hindu. Pakistan menguasai wilayah Kashmir lainnya, sedangkan China menguasai Ladakh. Warga kecewa setelah India mencabut hak istimewa bagi warga Kashmir.

Kerusuhan di Jalisco

MEXICO CITY: Kerusuhan pecah di berbagai kota di Meksiko menyusul penangkapan gembong narkoba Ricardo Ruiz Velasco, *Reforma* melaporkan, Kamis (11/8). Sedikitnya 13 mobil dibakar dan pertokoan dirusak dalam kerusuhan yang terjadi di Zapopan, Celaya, Irapuato, Salamanca, Silao, Apaseo El Grande, Leon, dan Guanajuato. Ricardo Ruiz Velasco merupakan pemimpin Jalisco New Generation Cartel (CJNG). Ia dihadang aparat saat hendak menghadiri pertemuan pemimpin kartel narkoba. Peserta rapat berasal dari Ixtlahuacan Del Rio serta Cuquio. Mereka akan bertemu di Saltillo.

Kebakaran di Prancis Meluas

PARIS: Pemerintah Prancis mengungsikan 10.000 orang penduduk saat kebakaran melanda Gironde, Kamis (11/8). Ratusan rumah terancam terbakar akibat bencana kali ini. Suhu udara yang panas akibat pemanasan global membuat kebakaran hutan mudah terjadi. Prancis meminta bantuan Swedia dan Italia untuk menjinakkan si jago merah. Lokasi kebakaran paling parah berada di Belin-Beliet. Pemanasan global juga berdampak pada kehidupan ikan di sungai. Ribuan ekor ikan mati di Neuvy-Saint-Sepulchre. (AP/Bro)

Iran Incar Bunuh Tokoh AS

WASHINGTON (KR) - Biro Investigasi Federal Amerika Serikat (FBI) berhasil membongkar rencana Iran membunuh sejumlah tokoh AS, AP melaporkan, Kamis (11/8). Pasukan Garda Revolusioner Islam Iran (IRGC) menyewa pembunuh bayaran untuk mencoba membunuh dua mantan pejabat AS di era Presiden Donald Trump.

Target yang diincar Iran adalah mantan penasihat keamanan nasional AS John Bolton serta mantan menteri luar negeri AS Mike Pompeo. Pada peringatan dua tahun terbunuhnya komandan pasukan elite Quds IRGC Jenderal Qasem Soleimani, Iran mengancam akan balas dendam dengan membunuh sejumlah tokoh AS. Ancaman tersebut dicetuskan oleh pengganti Soleimani, Brigjen Esmail Ghani.

AS menuntut Shahram Poursafi (45), tentara Iran yang mengontak warga AS (Confidential Human Source/CHS) untuk menyewa pembunuh bayaran. CHS mengontak A yang diminta membunuh Bolton.

Poursafi menyebut pembunuhan Bolton sebagai *job* pertama dengan bayaran 300.000 dolar AS (Rp 4,4 miliar). Jika sukses, maka akan ada *job* kedua dengan bayaran 1 juta dolar AS (Rp 15,6 miliar) untuk membunuh Pompeo.

AS membongkar plot ini karena CHS merupakan informan FBI. Poursafi ingin pembunuhan dilakukan dengan mobil dan cepat. Semula Poursafi ingin pembunuhan Bolton berlangsung pada 3 Januari 2022, bertepatan dengan peringatan dua tahun tewasnya Soleimani.

Bolton menjadi penasihat keamanan nasional AS antara April 2018 sampai September 2019. Di era George W Bush, ia menjadi Dubes AS di PBB. Sementara Mike Pompeo pernah menjadi Direktur Central Intelligence Agency (CIA).

Penasihat Keamanan Nasional AS saat ini, Jake Sullivan mengancam plot pembunuhan Bolton dan Pompeo. Sullivan memperingatkan Iran akan konsekuensinya. Juru Bicara Kementerian Luar Negeri Iran Nasser Ka-



John Bolton dan Shahram Poursafi. (KR-AP Photo/FBI)

naani menolak tuduhan itu sebagai tidak berdasar dan didorong oleh tujuan dan motivasi politik.

FBI masih memburu Shahram Poursafi alias Mehdi Rezayi, yang dituntut dengan pasal berlapis. Pertama, menggunakan fasilitas perdagangan antarnegara untuk menyewa pembunuh bayaran, dengan ancaman hukuman 10 tahun penjara dan denda 250.000 dolar AS (Rp 2,6 miliar). Kedua, mencoba melakukan pembunuhan transnasional dengan ancaman hukuman 15 tahun penjara dan denda juga 250.000 dolar AS. (AP/Pra)

9 Jet Rusia di Krimea Hancur

KYIV (KR) - Ukraina menelusuri kerusakan yang terjadi terhadap Pangkalan Udara Novofedorivka di Saky, Krimea, Kamis (11/8). Kyiv mengklaim sembilan pesawat tempur Rusia hancur dalam serangkaian ledakan di pangkalan militer Rusia itu, yang diduga hasil serangan Ukraina.

Rusia membantah ada pesawat yang rusak dalam ledakan hari Selasa (9/11), atau bahwa ada serangan yang terjadi. Tetapi foto-foto satelit yang dirilis Planet Labs RBC dengan jelas menunjukkan setidaknya tujuh pesawat tempur di pangkalan itu hancur karena ledakan dan yang lainnya mungkin rusak.

Pejabat Ukraina tidak secara terbuka mengklaim bertanggung jawab atas ledakan itu, sambil mengejek penjelasan Rusia bahwa seorang perokok yang ceroboh mungkin telah menyebabkan amunisi di pangkalan itu terbakar dan meledak. Analisis juga mengatakan bahwa penjelasan Saky merupakan markas itu tidak masuk akal, dan bahwa Ukraina bisa saja menggunakan rudal anti-kapal untuk menyerang pangkalan tersebut.

Saky merupakan markas Russian 43rd Independent Naval Assault Air Squadron sejak Rusia menganeksasi Ukraina pada 2014. Rusia menempatkan jet tempur Sukhoi Su-24 dan Sukhoi Su-30. Di situ juga terdapat hanggar pesawat, bunker, dan gudang munisi. Jarak Saky ke kota terdekat di Ukraina mencapai 200 kilometer.

Sementara itu, Rusia masih menggempur kota-kota di Ukraina. Belasan orang tewas akibat serangan tersebut. Serangan Rusia di Marganets, Provinsi Dnipropetrovsk, menghancurkan belasan rumah, dua sekolah dan kantor. Serangan menewaskan 13 jiwa. Rusia juga menyerang Bakhmut di Provinsi Donetsk, menyebabkan sejumlah rumah dan apartemen rusak dan tujuh orang tewas. (AP/Bro)



Foto satelit Pangkalan Militer Rusia di Krimea. (KR-Planet Labs PBC via AP)

MUTIARA JUMAT

Hakikat Kemerdekaan

TANGGAL 17 Agustus merupakan hari bersejarah bagi negeri ini. Bagaimana perjuangan bersusah payah dengan pengorbanan baik harta maupun darah demi kemerdekaan bangsa ini agar dapat berperike-manusiaan dan berperikeadilan.

Oleh: Jumini



Allah) itu." (QS An-Nahl: 36). Kemerdekaan hakiki juga bermakna lapang hati pikiran, dan perbuatan manusia untuk dapat berpendapat dan berkreasi dalam amal perbuatan secara terbuka tanpa ada rasa khawatir, takut dan tertekan. Hal tersebut sesuai firman Allah SWT yang terdapat (QS At Taubah [9]: 105) yang artinya: "Berbuatlah kamu, maka Allah, Rasul-Nya, dan Orang-orang beriman akan melihat perbuatanmu."

Merdeka dan bebas dari dijajah tidak hanya merupakan hak individu, tetapi juga hak individu, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara bahkan peradaban manusia. Penjajahan tidak boleh ada di dunia karena tidak sesuai perikemanusiaan dan perikeadilan. Kemerdekaan Indonesia adalah rahmat dan nikmat yang diberikan Allah.

Bangsa yang berada di alam kemerdekaan juga bangsa yang mampu memerdekakan rakyat dan bangsanya mudah untuk memperoleh akses kehidupan yang layak, pekerjaan, informasi, pendidikan maupun kesehatan yang mensejahterakan dan hidup secara harmonis dan saling menghormati.

Kemerdekaan yang telah diraih janganlah sia-sia, tinggal bagaimana menjaga, mempertahankan dan memperjuangkan kemerdekaan supaya dapat berdiri setara bahkan terdepan dengan bangsa-bangsa lain. Memanfaatkan semaksimal mungkin semua potensi yang dimiliki.

Selain itu, seorang manusia untuk dapat mengisi kemerdekaan bilamana ia sadar dan memposisikan dirinya selaku hamba Allah sebagai motivator dan inspirator utama pembebasan diri atau bangsa dari dominasi apapun atau siapapun. Sebagaimana firman Allah SWT yang artinya: "Dan sesungguhnya Kami telah mengutus rasul pada tiap-tiap umat (untuk menyerukan), "Sembahlah Allah (saja), dan jauhlah thaghut (sembahan selain

*) Jumini, Mahasiswi Jurusan Kebidanan Universitas Al Ma'Arta Yogyakarta.

Pendapat Guru

Membiasakan Minat Baca Anak

MENGAPA bermain HP lebih mengasyikkan dibandingkan membaca buku? Mungkin, karena sekali sentuh bisa mendapatkan informasi cepat dan perlu membutuhkan waktu lama. Tetapi tahukah, bahwa kecenderungan seperti itu mengakibatkan otak tidak bekerja maksimal. Karena menjadikan rasa malas untuk berpikir dan parahnya lagi, membuat *ogah-ogahan* bergerak.

Saat ini buku kalah dengan gadget, anak-anak lebih suka memegang handphone daripada membaca buku di perpustakaan. Terlebih lagi, sejak pandemi Covid-19 membuat anak semakin susah membiasakan diri membaca buku, sehingga salah satu dampaknya membuat prestasi belajar menurun.

Dapat kita lihat contoh di negara maju seperti Amerika, Jepang maupun Korea sangat berkembang pesat, salah satu kuncinya adalah membaca. Masyarakat Indonesia masih tertinggal dari negara-negara lain. Ternyata, kegiatan membaca bagi bangsa luar bukan karena 'ke-

harusan' melainkan sudah menjadi 'kebiasaan' dan bagian dari keseharian mereka. Tanpa adanya unsur paksaan dan pemerintah di sana memfasilitasi kebiasaan tersebut. Sepatutnya Indonesia mencontoh kebiasaan baik mereka.

Menurut penulis, kebiasaan membaca itu bisa dibiasakan dari rumah. Sebab, bagaimanapun anak-anak cenderung meniru perilaku orangtuanya. Contoh, kebiasaan membaca. Kalau orang tua sering membaca buku maupun bacaan bermanfaat lainnya, paling tidak anak-anak akan mengikuti kebiasaan tersebut tanpa perlu di suruh-suruh atau dipaksa. Tetapi kalau orang tua berkendurungan bermain handphone, anak-anak juga akan meniru perilaku itu.



Pernahkah, sebagai orang tua kita mengajak anak untuk pergi ke perpustakaan atau sekadar mendatangi toko buku? Pasti banyak orang tua yang menjawab tidak pernah atau jarang. Faktanya, orang tua cenderung memilih menghabiskan liburan bersama untuk berwisata daripada pergi ke perpustakaan maupun toko buku.

Dengan alasan karena berwisata lebih menyenangkan dan membuat anak gembira walaupun mengeluarkan biaya yang tidak sedikit. Padahal pada kenyataannya, pergi ke toko buku atau perpustakaan menghemat pengeluaran dan menambah wawasan maupun pengetahuan. Bisa juga dikatakan, 'Healing', kata anak-anak remaja sekarang.

Di perpustakaan akan mendapatkan fasilitas dan semuanya gratis, seperti menonton film, akses internet, membaca buku elektronik (ebook), membaca di tempat dan biasanya perpustakaan menyediakan ruang baca yang membuat pengunjung merasa nyaman.

Kebiasaan orang tua yang mengajak anaknya ke perpustakaan, secara tidak langsung memberi dampak terhadap perkembangan intelektual anak. Mungkin banyak yang menganggap hal itu sepele, umum dan wajar karena liburan tidak tiap hari. Tetapi pernahkah kita berpikir, kebiasaan yang kita lakukan dengan menghamburkan biaya secara tidak langsung menanamkan perilaku pemborosan. Fakta di lapangan, peran orang tua terhadap minat baca anak sangat besar, terutama anak usia sekolah dasar (SD). Kebiasaan membaca sejak dini, harus ditanamkan dari rumah.

Pemerintah, mulai menanamkan budaya literasi dan menjadikan kebiasaan membaca bagian pendidikan di sekolah. Tetapi masih banyak anak yang kurang menyukainya. Untuk itu, diperlukan peran pemerintah dan lebih-lebih pembiasaan di rumah. Orang tua sangat berperan dalam kegiatan tersebut. Salam literasi Indonesia. □

Trimulyani SPd SD
Kepala SDN 1 Dingklikan Argodadi Kapanewon Sedayu Bantul

Siswa SMP Muhdasa Yogya Bersih Sungai

YOGYA (KR) - Sebanyak 68 siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 10 (Muhdasa) Yogyakarta mengikuti kegiatan Bersih Kali Code, taman sekitar Kali Code, pembibitan tanaman Air Mata Pengantin, pemupukan dan menanam pot-pot yang kosong, serta penyebaran ribuan benih ikan air tawar di sungai

Winda Noor Santi MSi, Esti menyebutkan kegiatan dari Senin (8/9) dengan pengenalan pencemaran lingkungan, dilanjutkan hari kedua Selasa (9/8) dengan Diskusi Kritis bersama

narasumber Penggiat Lingkungan Gerakan Sedekah Sampah Ananto Isworo, Majelis Lingkungan Hidup PDM Kota Yogya Heri Setiawan dan Haris, serta dari Dinas Lingkungan

Hidup Kota Yogya Ibu Yuke. "Kegiatan ini memasuki hari ketiga dengan aksi, dilanjutkan hari ke-4 pemilahan sampah, hari ke-5 aksi ajakan menjaga lingkungan dan sedekah sampah. Dilanjutkan persiapan pameran, serta pameran seluruh kegiatan pada 6 September 2022," jelasnya.

Disebutkan konsep pengajaran P5 di SMP Muhdasa yang berlokasi di Sagan Gondokusuman Yogya dengan 3 minggu pembelajaran dan seminggu project. "Project hari ini dibagi 3 tim masing-masing dengan 3 guru pendamping. Siswa dibagi 12 kelompok, dibantu 1 mahasiswa UST dan 8 mahasiswa UAD berjalan lancar dan tepat waktu," pungkasnya. (Vin)



Siswa Kelas VII SMP Muhdasa berfoto bersama usai Bersih Sungai di RW 07 Jetisharjo (KR-Juvinarto)